PENINGKATAN PENGETAHUAN AKUNTANSI UNTUK SISWA SMA TARSISIUS I MENGENAI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Widyasari[1], dan Candise Thewatt [2]

[1]Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: widyasari@fe.untar.ac.id
[2] Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: candise.125200100@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Accounting is a discipline that can be applied in various jobs. Basic accounting is indeed part of the economics lesson and sometimes many students are not very familiar with accounting itself. Thus, in August 2022, a preliminary survey of tarsisisius i high schools was conducted by a team of lecturers and several students of Tarumanagara University. After the results of discussions with school principals and economics teachers, a problem was found, namely that the students had not received material in preparing financial reports which were focused on service companies. For problem-solving solutions, the team of lecturers provides accounting training that focuses on making financial reports and creating a closing journal. In accounting subjects, in the process of studying it requires high understanding and accuracy from students. Accounting subjects require students to understand the concepts from the beginning to the end of the lesson, since the accounting materials are mutually continuous with each other. The purpose of this service activity is to provide knowledge about the preparation of financial statements consisting of income statements, statements of changes in equity and statements of financial position as well as knowledge of making closing journals of service companies. Due to the situation after the Covid-19 pandemic that has subsided, this service activity is carried out face-to-face so that learning is maximized. In this activity we prepare materials and practice questions for the students.

***Keywords**: Financial Reporting, Service Company, SMA Tarsisius I*

ABSTRAK

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang dapat diterapkan di berbagai pekerjaan. Akuntansi dasar memang merupakan bagian dari pelajaran ekonomi dan kadang-kadang banyak siswa yang tidak begitu paham dengan akuntansi itu sendiri. Dengan demikian, pada bulan agustus 2022, dilakukan survei pendahuluan ke sekolah sma tarsisius i yang dilakukan oleh tim dosen dan beberapa mahasiswa Universitas Tarumanagara. Setelah hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru ekonomi, maka ditemukan suatu permasalahan yaitu para siswa belum mendapatkan materi dalam menyusun laporan keuangan dimana difokuskan kepada perusahaan jasa. Untuk solusi pemecahan masalah, tim dosen memberikan pelatihan akuntansi yang berfokus pada pembuatan laporan keuangan dan membuat jurnal penutup. Dalam mata pelajaran akuntansi, dalam proses pelajarannya dibutuhkan pemahaman serta ketelitian yang tinggi dari peserta didik. Mata pelajaran akuntansi menuntut siswa untuk memahami konsep dari awal hingga akhir pelajaran, karena materi akuntansi saling berkesinambungan satu sama lainnya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan serta pengetahuan membuat jurnal penutup perusahaan jasa. Dikarenakan situasi setelah pandemi covid 19 yang telah mereda, makan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka agar pembelajaran menjadi maksimal. Pada kegiatan ini kita menyiapkan materi dan soal latihan untuk para siswa.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Perusahaan Jasa, SMA Tarsisius I

1. PENDAHULUAN

Sejak pandemi Covid -19 di Indonesia banyak membawa perubahan keadaan di segala bidang, terutama bidang ekonomi. Keadaan ini memaksa sumber daya manusia untuk bisa beradaptasi dengan keadaan yang sedang berlangsung. Akibat dari dampak pandemi ini, banyak usaha yang sampai menutup usahanya dan bahkan menjual aset pribadinya. Akibat banyak usaha yang tutup, maka PHK terhadap para karyawan tidak bisa dihindari. Banyak hal yang bisa menyebabkan kebankrutan yaitu kesalahan pengelolaan keuangan, kurang handalnya pelaporan keuangan suatu perusahaan, dan masih banyak hal lainnya.

Untuk menghasilkan suatu pelaporan keuangan yang andal dan terpercaya, hal tersebut tidak lepas dari profesi akuntan. Profesi akuntan merupakan profesi yang sudah ada dari beberapa

abad dimana pada awalnya hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan saja. Tetapi seiring dengan perkembangan jaman, profesi akuntan ini memegang kepercayaan masyarakat untuk menghasilkan laporan keuangan yang terpercaya dan kredibel. Hal ini menjadikan profesi akuntan menjadi profesi yang diminati.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan akuntabel maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik di dalam perusahaan. Akuntansi sendiri didefinisikan sebagai suatu proses yang dimulai dari mengidentifikasi suatu transaksi atau kejadian ekonomi, mencatat transaksi tersebut, lalu mengklasifikasikannya ke dalam suatu jurnal dan sebagai hasil akhirnya adalah laporan keuangan. Semua transaksi dan alur keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi memperoleh laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam perusahaan (Sari dkk, 2021).

Laporan keuangan adalah informasi yang digunakan pihak manajemen, investor dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Soejono dkk (2020) mengemukakan bahwa laporan keuangan dianggap penting karena laporan keuangan menggambarkan dan memberi informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini sehingga orang yang mau berinvestasi dapat mendapatkan gambaran tentang kinerja pada saat ini serta dapat melihat cara pengelolaan keuangan perusahaan.

Selain itu akuntansi juga bermanfaat juga dalam kehidupan sehari-hari. Produk dari akuntansi itu sendiri adalah menghasilkan suatu bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan dan alat untuk mengevaluasi bisnisnya juga sebagai penentuan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. Akuntansi dipakai di semua lini usaha dan dapat diterapkan di berbagai pekerjaan baik secara perorangan maupun dalam bentuk suatu badan usaha.

Di Indonesia, secara umum perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Untuk kehidupan sehari-hari banyak dijumpai usaha dalam bentuk pemberiaan jasa. Perusahaan jasa pada umumnya mempunyai kegiatan utama yaitu menyediakan jasa kepada pelanggannya (Dewi dkk, 2017). Untuk akuntansi pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur pada dasarnya sama meskipun ada terdapat tambahan pada nama akun yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Akuntansi dasar memang merupakan bagian dari pelajaran ekonomi dan kadang-kadang banyak siswa yang tidak begitu paham dengan akuntansi itu sendiri. Dengan demikian, pengetahuan mengenai akuntansi dasar perlu diajarkan sejak dari bangku SMA, sehingga para siswa SMA sangat membutuhkan pelatihan ini. Pada saat ini terdapat banyak kendala yang terjadi selama proses belajar mengajar akuntansi yang sedang berlangsung. Di mata pelajaran akuntansi itu sendiri juga mempunyai beberapa kendala dalam proses pembelajarannya karena bukan hanya sekedar pemahaman saja yang diperlukan tetapi juga diperlukan ketelitian yang tinggi dari para peserta didiknya. Selain itu di dalam mata pelajaran ini, para siswa dituntut untuk memahami suatu konsep akuntansi dari dasar sampai tahap terakhir, karena pembahasannya saling terkait satu sama lain.

SMA Tarsisius I merupakan salah satu Pendidikan formal yang menekankan pada kualitas Pendidikan, dimana pihak sekolah ingin menumbuhkembangkan potensi setiap peserta didik secara optimal dan melahirkan generasi muda yang berwawasan global. Berdasarkan pertemuan awal antara tim dosen dengan Kepala Sekolah yang dilakukan dengan wawancara, maka ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh para siswa. Hal yang menjadi kendala bagi para siswa SMA Tarsisius I adalah:

1. Para siswa SMA Tarsisius I belum memahami materi mengenai penyusunan Laporan Laba Rugi perusahaan jasa

2. Para siswa SMA Tarsisius I belum memahami materi mengenai penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas/Modal perusahaan jasa.
3. Para siswa SMA Tarsisius I belum memahami materi mengenai penyusunan Laporan Posisi Keuangan/ Neraca perusahaan jasa.
4. Para siswa SMA Tarsisius I belum memahami materi mengenai pembuatan jurnal penutup

Terkait dengan masalah diatas, solusi yang bisa diberikan adalah memberikan pelatihan kepada para siswa mengenai laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan serta pengetahuan membuat jurnal penutup perusahaan jasa.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Sebagai tahap pertama yaitu tahap observasi dimana dilakukan pertemuan dari tim dosen dengan melakukan kunjungan ke tempat mitra dan membicarakan hal-hal yang menjadi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh mitra. Setelah mengetahui permasalahan, lalu dilanjutkan dengan waktu dan tempat pengabdian ini dilakukan. Sedangkan untuk kegiatan pelaksanaanya dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

a. Penjelasan teori dan konsep penyusunan Laporan Keuangan dan jurnal penyesuaian
b. Memberikan contoh laporan keuangan dan jurnal penyesuaian
c. Membahas latihan soal yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan jurnal penyesuaian
d. Terakhir diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana para siswa dapat memahami penjelasan yang telah diberikan.

Materi teori disajikan dalam bentuk *power point* dan untuk pembahasan soal langsung dibahas di papan tulis. Pada tahap akhir, dilakukan penyebaran angket kepada para siswa untuk mengetahui masukkan serta tanggapan atas kegiatan pengabdian ini dan untuk melihat ketertarikan para peserta dalam peminatan bidang studi lanjut dalam meneruskan ke perguruan tinggi, serta untuk menentukan topik bahasan yang diminati para siswa untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 21 september 2022 pada jam 14.30 sampai jam 16.00. Hal ini dilaksanakan pada saat diluar jam sekolah supaya tidak mengganggu jadwal belajar para siswa dan pelatihan ini hanya dimaksudkan sebagai pelatihan tambahan bagi para murid. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang siswa siswi dari kelas 12 baik dari bidang studi ipa maupun ips. Berikut adalah foto pada saat kegiatan pelaksanaan:

Gambar 1
Foto ada saat kegiatan pelaksanaan

Gambar 2
Foto para siswa yang sedang mengikuti kegiatan

Topik bahasan dari kegiatan ini diawali dahulu dengan membahas tentang

1. Konsep dasar laporan laba rugi yang sebagai langkah pertama dalam penyusunan laporan keuangan. Disini dibahas komponen laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban
2. Konsep laporan perubahan ekuitas/ modal yang menggambarkan saldo ekuitas awal dan saldo ekuitas akhir, dimana laporan perubahan ekuitas merupakan langkah kedua dalam menyusun laporan keuangan, karena angka laba/rugi di laporan laba rugi nanti dipindahkan ke dalam laporan ini.
3. Konsep laporan posisi keuangan yang menjelaskan kenapa laporan ini harus dibuat dan dijelaskan pula mengenai komponen yang ada di laporan tersebut yang terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas/ modal. Dimana nilai modal dan ekuitas yang ada di laporan posisi keuangan terkait dengan yang ada di laporan perubahaan ekuitas
4. Untuk latihan soal disini sudah tersedia data kertas kerja yang sudah diisi sampai kolom neraca saldo setelah penyesuaian dari satu perusahaan dimana para siswa tinggal menyelesaikan terlebih dahulu kertas kerja 10 kolomnya dengan melengkapi kolom laba

rugi dan kolom posisi keuangan. Setelah menyelesaikan kertas kerja tersebut baru dimulai menyusun laporan laba rugi. Setelah itu dilanjutkan menyusun laporan perubahan ekuitas dan dilanjutkan menyusun laporan posisi keuangan. Sebagai langkah terakhir baru membuat jurnal penutup dan memasukkan jurnal penutup ke dalam buku besar.

Selama kegiatan pelaksanaan pengabdian ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan efektif. Kegiatan ini juga telah mencapai target kegiatan yang telah direncanakan. Selama kegiatan ini, para siswa juga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan dengan adanya pertanyaan dari beberapa peserta. Indikator dan capaian dari kegiatan ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Matrik Indikator Capaian Kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian
Pemberiaan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa	Peningkatan pengetahuan para siswa dalam memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa	Para siswa dapat memahami menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
Pemberian pengetahuan mengenai pembuatan jurnal penutup	Peningkatan pengetahuan para siswa dalam membuat jurnal penutup	Para siswa dapat membuat jurnal penutup

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini juga didukung dari kegiatan yang dilakukan oleh Soemaryono dkk (2021) yaitu bermanfaat bagi para siswa untuk lebih memahami akuntansi dasar

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan maka dapat diambil kesimpulan yaitu pelatihan tentang akuntansi dasar untuk para siswa SMA dapat membantu menambah pengetahuan untuk nantinya jika mereka langsung bekerja dan untuk menarik minat para siswa untuk mengambil jurusan akuntansi di Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini akan dinilai berhasil dan memberi nilai tambah bagi para siswa itu sendiri

Untuk saran dari kegiatan pengabdian ini agar bahwa pelaksanaan PKM perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk kelas 10, 11 dan 12 dengan topik yang berbeda. Untuk dapat memperjelas pembahasan di kegiatan berikutnya agar soal latihan diperbanyak dan waktu yang disediakan lebih panjang.

Ucapan Terima Kasih

Kami sangat berterima kasih kepada pihak sekolah SMA Tarsisius I yang telah memberi kesempatan kepada para tim dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada para guru yang telah mendukung para siswa agar mau mengikuti kegiatan ini.

REFERENSI

Dewi, S. P., Dermawan E. S., dan Susanti, M. (2017). Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama. Bogor: In Media

Sari, R. U.,& dkk. (2021). Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era Society 5. Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2021.

Soemaryono dkk. (2021). PELATIHAN AKUNTANSI KEUANGAN BAGI SISWA SMK KARTINI SURABAYA. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat. 1 (4). 261-264. Diakses dari Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya | Soemaryono | Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat (unpam.ac.id)

Soejono, F., Sunarni. T., Kusmawati, Samuel. S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Buku kas Untuk Laporan Keuangan Usaha. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4 (2).